

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

lokasi yang menjadi objek penelitian penulis yakni di MI Quraniah 8 Palembang yang berlokasi di Jalan Balap Sepeda Lrg. Swadaya rt 27 rw 08 No. 1540, Lorok Pakjo, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatra Selatan 30126.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar ilmiah dan individu tersebut secara holistic (utuh).¹

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan tentang bagaimana pengelolaan administrasi kesiswaan dan apa saja faktor pendukung dan penghambat pola pengelolaan administrasi kesiswaan di MI Quraniah 8 Palembang

¹ Suharsimi Arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan ptaktik, (Jakarta: PT:Rineka Cipta, 2006),hlm. 4

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun dalam penelitian ini, penulis mengelompokkan penentuan sumber data menjadi dua jenis data yaitu:

1. Data primer, adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti oleh sumber utamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kesiswaan dan kepala tata usaha.
2. Data sekunder, adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data skunder yaitu dapat berupa dokumentasi foto-foto, serta file yang berhubungan dengan pokok permasalahan.²

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara tertentu atau teknik-teknik tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Peneliti harus menjelaskan dalam desain dan laporan hasil penelitiannya tentang cara-cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Sehubungan dengan masalah yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data berupa, metode observasi, metode wawancara dan motode dokumentasi.

² *Ibid*, hlm. 129

1. Teknik Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan terhadap sumber data. Observasi bisa dilakukan secara terlibat (partisipasi) dan tidak terlibat (non-partisipasi).³ teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipasi pasif, peneliti berada dilokasi narasumber tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan narasumber. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data primer terkait proses implementasi pengelolaan administrasi kesiswaan, terkait dari data sekunder, keadaan wilayah, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana. Jadi penulis langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan objek dengan melibatkan interaksi dalam administrasi kesiswaan di MI Quraniah 8 Palembang.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah Tanya jawab yang dilakukan secara lisan dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden atau informan dan responden atau informan juga menjawab secara lisan.⁴ Pada penelitian ini, penulis menggunakan wawancara semiterstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dan lebih terbuka dalam memberikan data, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.⁵

³Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 56.

⁴Amri Darwis, *Log. Cit.*

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 233.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan permasalahan secara lebih terbuka. Dalam kegiatan wawancara ini, peneliti mengajukan pertanyaan kepada kepala sekolah dan wakasek kesiswaan untuk mendapatkan data terkait implementasi administrasi kesiswaan serta faktor yang mempengaruhi pelaksanaan administrasi kesiswaan. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan terkait pola pengelolaan administrasi kesiswaan di MI Quraniah 8 Palembang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁶

Dalam kegiatan dokumentasi ini, peneliti mengambil dokumen meliputi buku yang relevan, file dokumen peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan dengan penelitian.

E. Teknik Analisi Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.⁷ Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagaimana

⁶Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 274.

⁷Amri Darwis, *Op.Cit*, hlm. 139.

yang dijelaskan oleh Miles and Huberman yang melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan data yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan yang masih kurang.⁸ Dalam penelitian ini penulis akan mereduksi data dengan cara merangkum dan memilih hal-hal penting yang akan dibutuhkan dimana peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap pola pengelolaan administrasi kesiswaan di MI Quraniah 8 Palembang.

2. *Data Display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan

⁸ Amri Darwis, *Op.Cit*, hlm. 142-143.

mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.⁹ langkah selanjutnya adalah melakukan *display* data. Dalam penyajian data penulis akan menyajikan data dengan mendisplay data secara singkat dan jelas yaitu dalam bentuk uraian dan teks naratif, dengan menguraikan hal-hal yang akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin jika tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁰

⁹Amri Darwis, *Op.Cit.*, hlm. 144.

¹⁰Amri Darwis, *Op.Cit.*, hlm. 145.

F. Pengujian Keabsahan Data

Karena yang dicari adalah kata-kata, dengan demikian tidak mustahil ada kata-kata yang keliruh yang tidak sesuai antara yang bicarakan dengan kenyataan yang sesungguhnya. Hal ini bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya waktu pengungkapan dan kondisi yang dialami dan sebagainya. Maka perlu melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada dikatakan triangulasi dari sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.¹¹ Pada penelitian ini, penulis menggunakan ketiga triangulasi tersebut diantaranya:

1. Triangulasi Sumber

Menguji data dengan cara melakukan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilihan data yang sama dengan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut.¹²

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan

¹¹ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 252-253.

¹² Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 274.

diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang jam, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dan tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.¹³

¹³ Amri Darwis, *Op.Cit.*, hlm.155-156.